

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana tsunami. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, pengalaman, dan pemahaman masyarakat mengenai isu yang diteliti.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Lokasi ini dipilih karena memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terhadap bencana tsunami, mengingat wilayahnya yang berada di pesisir Selat Sunda dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia.

Secara geografis, Desa Teluk memiliki karakteristik wilayah berupa daerah pesisir yang memiliki topografi relatif rendah. Kondisi ini menjadikan desa ini rentan terhadap ancaman tsunami yang dapat dipicu oleh aktivitas tektonik di zona subduksi di sekitar Selat Sunda. Selain itu, wilayah ini juga memiliki populasi yang cukup padat serta berbagai aktivitas ekonomi, seperti perikanan dan pariwisata, yang berpotensi terdampak oleh bencana tsunami.

Pemilihan Desa Teluk sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa faktor utama, yaitu tingginya risiko bencana tsunami, kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor pesisir, serta perlunya kajian mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak bencana. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi mitigasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap ancaman tsunami di wilayah tersebut.

### **3.3 Jenis Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian agar memperoleh informasi yang relevan dan akurat untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Data dikumpulkan dalam beberapa metode kualitatif sebagai berikut.

#### **3.3.1 Observasi Lapangan**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian yaitu Desa Teluk Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kepedulian masyarakat terhadap mitigasi bencana. Observasi dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek yang relevan, seperti kondisi fisik wilayah, pola aktivitas masyarakat, kesiapan sarana dan prasarana, serta respon masyarakat terhadap potensi bencana.

Data yang diperoleh dari observasi kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepedulian masyarakat tentang mitigasi bencana tsunami. Hasil observasi ini menjadi salah satu sumber data utama yang digunakan dalam penelitian, serta dikombinasikan dengan data sekunder dan wawancara untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Dengan demikian, analisis yang dilakukan

diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid.

### **3.3.2 Wawancara Mendalam**

Wawancara dilakukan dengan partisipan (masyarakat yang terkena dampak tsunami 2018) untuk menggali informasi mengenai pengetahuan mereka tentang mitigasi bencana dan bagaimana pendidikan mempengaruhi pemahaman mereka. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi topik lebih dalam sesuai dengan respons partisipan.

### **3.3.3 Studi Literatur**

Studi literatur dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, teori, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan mitigasi bencana tsunami. Literatur yang dikaji mencakup berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, peraturan perundang-undangan, serta dokumen dari lembaga terkait yang membahas aspek mitigasi bencana, khususnya di wilayah pesisir.

Studi literatur mencakup analisis terhadap kondisi geografis dan sosial masyarakat yang berpengaruh terhadap tingkat risiko bencana tsunami. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas kerentanan wilayah pesisir Pandeglang terhadap tsunami serta efektivitas upaya mitigasi yang telah dilakukan, seperti pembangunan jalur evakuasi, keberadaan sistem peringatan dini, serta kesadaran masyarakat dalam menghadapi ancaman tsunami, turut dikaji dalam penelitian ini. Dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan, penelitian ini dapat memperoleh landasan teoritis yang kuat untuk menganalisis kondisi mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk. Selain itu, studi literatur ini juga menjadi dasar dalam merumuskan

strategi mitigasi yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi masyarakat pesisir di wilayah tersebut.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber guna memahami kondisi mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang. Metode analisis yang digunakan disesuaikan dengan pendekatan penelitian, yaitu analisis deskriptif kualitatif.

Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta dokumentasi terkait kondisi mitigasi di desa tersebut. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi ketersediaan jalur evakuasi, papan peringatan, keberadaan tempat evakuasi sementara, serta kondisi fisik dan geografis desa yang berpengaruh terhadap risiko tsunami. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk memahami tingkat pemahaman masyarakat terhadap risiko tsunami, kesiapsiagaan mereka, serta evaluasi terhadap kebijakan mitigasi yang telah diterapkan. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis komparatif dan tematik guna mengidentifikasi pola, hubungan, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi strategi mitigasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan mengurangi risiko dampak tsunami di wilayah tersebut.

Pentingnya melakukan reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data yang telah dikumpulkan sehingga lebih relevan

dengan tujuan penelitian. Kemudian dilakukan proses penyajian data yaitu tahap setelah reduksi data, informasi yang telah dipilih dan dikategorikan disusun dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk membantu dalam analisis serta pengambilan keputusan berdasarkan hasil penelitian. Kemudian tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam penelitian, data yang telah direduksi dan disajikan dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan harus mencerminkan hasil temuan secara objektif dan didukung oleh data yang valid.

Data yang telah dimiliki juga penting agar melakukan validasi data dengan cara memvalidasi isi data, bisa menggunakan review literatur sebelumnya, maupun pendapat pakar atau ahli di bidangnya, membandingkan dengan data sekunder, juga melakukan triangulasi data.

### **3.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematis agar pembahasan dapat tersaji secara runtut dan mudah dipahami. Bab ini mencakup pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dijelaskan pula langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian, di antaranya:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Pendahuluan bertujuan untuk

memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan serta alasan pentingnya penelitian ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Kajian pustaka bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai kepedulian masyarakat tentang mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis kepedulian masyarakat tentang mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang. Metode penelitian disusun secara sistematis untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid dan relevan.

## **BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menyajikan hasil penelitian serta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan mengenai kepedulian masyarakat tentang mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang. Pembahasan dilakukan berdasarkan temuan lapangan serta dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi mitigasi yang telah diterapkan di wilayah tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan yang telah dianalisis. Selain itu, bagian ini juga mencakup saran untuk berbagai pihak terkait guna meningkatkan efektivitas mitigasi bencana tsunami di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang.

